

## PELATIHAN PENGOLAHAN BARANG BEKAS YANG BERNILAI EKONOMI BAGI ANAK ASRAMA SUSTERAN CIJ WAIBALUN

### TRAINING ON THE PROCESSING OF USED GOODS WITH ECONOMIC VALUE FOR CHILDREN OF THE CIJ WAIBALUN NURSES HOUSEHOLD

**Maria Anita Titu<sup>1</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka  
E-mail: rinnytitu82@gmail.com

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan barang bekas yang bernilai ekonomi bagi peningkatan produktivitas jiwa entrepreneur ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dan pengembangan bagi masyarakat dalam memanfaatkan barang-barang bekas untuk menghasilkan nilai guna dari barang tersebut. Selain itu juga melatih masyarakat dalam berwirausaha untuk menghasilkan barang yang dapat diperjualbelikan. Khalayak sasaran dalam kegiatan PkM ini adalah anak-anak asrama susteran CIJ Waibalun yang berjumlah 20 orang. Proses pendampingan dalam kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah dan demonstrasi digunakan untuk menjelaskan konsep dan tahap-tahap pembuatan pohon natal dari barang-barang bekas, sedangkan metode latihan untuk mempraktikkan pembuatan pohon natal. Sementara metode tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam pembuatan pohon natal dari barang bekas. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PkM ini antara lain dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi peserta dalam memanfaatkan barang-barang bekas untuk menghasilkan barang yang mempunyai nilai guna.

**Kata Kunci :** Barang Bekas, Nilai Ekonomi, Produktivitas, dan Entrepreneur

**Abstract:** This community service activity in the form of training on the use of used goods with economic value to increase the productivity of the entrepreneurial spirit aims to provide knowledge, skills and development for the community in utilizing used goods to produce useful value from these goods. Apart from that, it also trains people in entrepreneurship to produce goods that can be bought and sold. The target audience for this PkM activity is the 20 children of the CIJ Waibalun nuns' dormitory. The mentoring process in this activity is carried out using lecture methods, demonstrations and exercises accompanied by questions and answers. The lecture and demonstration method is used to explain the concept and stages of making a Christmas tree from used goods, while the training method is to practice making a Christmas tree. Meanwhile, the question and answer method provides participants with the opportunity to consult in overcoming obstacles in making Christmas trees from used goods. The benefits that participants can get from this PkM activity include increasing knowledge and skills for participants in using used goods to produce goods that have useful value.

**Keywords:** Used goods, economic value, productivity, and entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Dalam memenuhi kondisi masyarakat sehat dan sejahtera di masa yang akan datang, sangat diperlukan adanya lingkungan permukiman yang sehat. Dari aspek persampahan, maka kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang akan dapat dicapai bila sampah dapat dikelola secara baik sehingga bersih dari lingkungan permukiman dimana manusia beraktifitas di dalamnya. Sampah merupakan

konsekuensi langsung dari kehidupan, sehingga dikatakan sampah timbul sejak adanya kehidupan manusia. Timbulnya bersamaan dengan aktivitas manusia, mulai dari usaha pengambilan sumber daya alam sebagai bahan baku berlanjut menjadi bahan yang siap dipakai, bahan setengah jadi untuk suatu barang dan aktivitas jasa dalam mengonsumsi barang-barang tersebut untuk mencapai kesejahteraan hidup manusia.

Keberadaan sampah di kehidupan sehari-hari tak lepas dari tangan manusia yang membuang sampah sembarangan, mereka menganggap barang yang telah dipakai tidak memiliki kegunaan lagi dan membuang dengan seenaknya sendiri. Kurang kesadaran akan pentingnya kebersihan menjadi faktor yang paling dominan, di samping itu kepekaan masyarakat terhadap lingkungan harus dipertanyakan. Mereka tidak mengetahui bahaya apa yang akan terjadi apabila tidak dapat menjaga lingkungan sekitar.

Sampah masih menjadi kendala di berbagai daerah, termasuk Kota Larantuka Kab Flores Timur. Kenyataannya, produksi sampah berbanding lurus dengan perkembangan kota itu sendiri. Berbagai cara dilakukan pemerintah untuk dapat menghilangkan imej kotor di daerah terumata di kota kabupaten Flores Timur. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah menggalas program ramah lingkungan dengan berbagai kegiatan. Salah satu yang dilakukan adalah dengan mensosialisasikan program pemanfaatan barang-barang bekas dari pemakaian barang-barang hasil industri.

Pemanfaatan barang-barang bekas hasil industri tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Selain itu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor industri yang tidak terkena dampak krisis global. Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang merupakan salah satu program tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan yang

dilaksanakan berupa pelatihan pembuatan pohon natal dari barang bekas.

Pada saat sekarang ini kegiatan daur ulang bisa dilakukan dengan memanfaatkan barang bekas menjadi yang sangat memiliki nilai ekonomis yang tinggi bahkan dalam proses pemasaran juga memiliki harga yang cukup tinggi. Selain diproduksi untuk pemasaran, dan menghasilkan uang, pemanfaatan barang bekas ini juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan kreativitas semua kalangan, selain itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Pemanfaatan sampah daur ulang ini tentunya juga akan memberikan dampak positif untuk mendorong jiwa entrepreneur untuk terus dapat berkreatifitas dalam mengolah sampah anorganik ini menjadi produk-produk yang berkualitas. Produk-produk yang dihasilkan dari barang-barang bekas ini memiliki nilai jual yang bersaing dipasaran. Kegiatan ini tentunya akan mendorong tumbuh kembangnya sektor UKM di Kota Larantuka untuk menunjang perekonomian masyarakat.

#### Identifikasi Masalah

Kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan barang bekas yang memiliki nilai ekonomi.

#### Tujuan

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dan memanfaatkan barang-barang bekas yang memiliki nilai ekonomi.

## METODOLOGI

### Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

#### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan persiapan yang dimulai dengan pembentukan tim pelaksana kegiatan PkM, menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bentuk proposal PkM, menentukan waktu pelaksanaan dan juga menganalisis

kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan PkM yang akan dilaksanakan. Analisis kebutuhan yang diperlukan ini adalah dimulai dengan pengumpulan barang-barang bekas (botol aqua) yang berukuran 1500 lt, pilox sebagai pewarna, gunting, dan kayu (untuk batang pohon natal), dan pot sebagai penyangga pohon natal.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM ini diawali dengan metode ceramah yaitu menjelaskan materi tentang kewirausahaan, demonstrasi pembuatan pohon natal, kemudian dilanjutkan pelaksanaan kegiatan yaitu pendampingan dalam pembuatan pohon natal dari bahan-bahan yang sudah dipersiapkan untuk menghasilkan pohon natal yang siap dipasarkan. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Asrama CIJ Waibalun pada tanggal 9-10 Oktober 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan ini ditujukan kepada anak-anak tingkat sekolah menengah pertama dan menengah atas yang berdomisili di asrama. Adapun bentuk kegiatan berupa pelatihan pembuatan pohon natal dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang bernilai ekonomi bagi peningkatan produktivitas jiwa entrepreneur pada anak-anak remaja. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini akan dapat menciptakan kreativitas dan keterampilan bagi anak-anak dalam pemanfaatan barang-barang bekas untuk menjadi barang yang bernilai ekonomi agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di kota Larantuka.



Gambar. 1. Pengumpulan botol bekas

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahapan perencanaan, tahapan perencanaan yang dimulai dengan pembentukan tim pelaksana kegiatan PkM, menyusun rancana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bentuk proposal PkM, menentukan waktu pelaksanaan dan juga menganalisis kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan PkM yang akan dilaksanakan. Analisis kebutuhan yang diperlukan ini adalah dimulai dengan pengumpulan barang-barang bekas (botol aqua) yang berukuran 1500 lt, pilox sebagai pewarna, gunting, dan kayu (untuk batang pohon natal), dan pot sebagai penyangga pohon natal.



Gambar.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM ini diawali dengan metode ceramah yaitu menjelaskan

materi tentang kewirausahaan, demonstrasi pembuatan pohon natal, kemudian dilanjutkan pelaksanaan kegiatan yaitu pendampingan dalam pembuatan pohon natal dari bahan-bahan yang sudah dipersiapkan untuk menghasilkan pohon natal yang siap dipasarkan.



Gambar.3. Pendampingan

Hasil dari bentuk pengabdian masyarakat

Berupa kegiatan pelatihan kreasi upaya Pemanfaatan barang bekas Menjadi pohon natal adalah sebagai berikut :

1. Anak Asrama CIJ Waibalun lebih terampil dalam membuat Pohon natal berbahan dasar botol dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas.
2. Anak Asrama CIJ Waibalun Dapat mengembangkan kreativitasnya melalui pelatihan Membuat pohon natal yang bernilai jual sehingga dapat meningkatkan perekonomian
3. Anak Asrama CIJ Waibalun sadar akan kebersihan lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak negative pencemaran lingkungan.
4. Anak Asrama CIJ Waibalun apat memanfaatkan pelatihan ini sebagai sarana untuk meningkatkan nilai jual.



Gambar.4. hasil dari barang bekas

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pembuatan pohon natal dari pemanfaatan barang-barang bekas yang bernilai ekonomi berjalan baik dan lancar. Pelatihan ini memberikan keterampilan wirausaha kepada anak-anak sekolah menengah pertama dan menengah atas yang berdomisili di asrama susteran waibalun sebagai bekal wirausaha, atau pun sebagai bekal untuk memulai usaha sampingan. Materi kewirausahaan yang diberikan diharapkan dapat memotivasi peserta pelatihan untuk memulai usaha, dan diharapkan usaha tersebut dapat berjalan secara kontinue. Pemahaman peserta pengabdian sebesar 80% memahami dan memiliki keterampilan dalam mempraktikan pembuatan pohon natal dari pemanfaatan barang-barang bekas seperti botol aqua bekas

## DAFTAR PUSTAKA

Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2012.

Achmad Serudji Hadi, Daur Ulang Barang Bekas sebagai Penopang Sumber Kehidupan, Laporan Penelitian pada Universitas Indonesia Program Pascasarjana Bidang Ilmu Hukum, Jakarta, 2001, h. 28-29

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Deepublish, 2017.
- Basuki, Sulistyono. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Damanhuri, Enri & Padi, Tri. (2010). *Pengelolaan Sampah*. Retrieved from [http://www.kuliah.ftsl.itb.ac.id/wpcontent/uploads/2010/09/diktat\\_sampah-2010-bag-1-3.pdf](http://www.kuliah.ftsl.itb.ac.id/wpcontent/uploads/2010/09/diktat_sampah-2010-bag-1-3.pdf)
- Diah, Martina Purwaning. "Peningkatan Produktivitas UMKM Mangga Podang Tiron" 5, no. 2 (2019): 161–165..
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah. "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif." *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 1, no. 2 (2021): 106–134.
- Hairudin La Patilaiya, James Sinurat, Budi Sarasati, Sri Jumiyati, ASEP supriatna, Budi Harto, Urhuhe Dena Siburian, Mahaza, Indah Wahyu MAESARINI, trisnani Dwi Hapsari. *Pemberdayaan Masyarakat*. Edited by Rantika Maida Sahara. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Hamid, Hendrawati. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Petani Padi Di Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan*. Edited by Tuty Suciaty Razak. *Khazanah Ilmu Berazam*. Vol. 1. Makasar: De La Macca (Anggota IKAPI Sulsel), 2018.
- Haris, Andi. "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media." *Jupiter XIII*, no. 2 (2014): 50–62.
- Prianto, Ragil, Agus. (2011). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Jombang Kota Semarang (Analisis Sosio Yuridis Pasal 28 Undang Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan*. Universitas Negeri Semarang. Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id/7974/1/8561.pdf>